



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**DAMPAK PEMBERIAN PINJAMAN BERGULIR PROGRAM
NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Badan Keswadayaan Masyarakat Bina Bersama
Kelurahan Pampangan Padang)**


Oleh:

**MARCORITA
05 951 037**

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2009**

	No.Alumni Universitas	MARCORITA	No.Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl lahir: Timbulun Surantih/14 Maret 1988 b). Nama Orang Tua: M. Yusuf dan Rakimas c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.BP: 05 951 037 f). Tgl Lulus: 11 November 2009 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3, i). Lama Studi: 4 tahun 3 bulan j). Alamat Orang Tua: Timbulun Surantih, Pesisir Selatan

Dampak Pemberian Pinjaman Bergulir Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BKM Bina Bersama Kelurahan Pampangan)


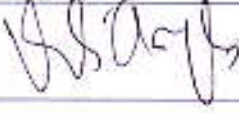
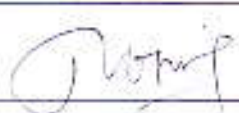
Skripsi S1 Oleh: Marcorita

Pembimbing: Yulia Anas, SE. M.Si

Abstrak

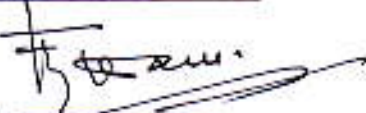
Pembahasan mengenai masalah kemiskinan telah lama menjadi polemik yang selalu menyita perhatian dari berbagai pihak. Terutama masalah kemiskinan di perkotaan. Hal ini membuat semakin terbatasnya kemampuan pemerintah dalam memenuhi sarana dan prasarana, kurangnya kesempatan kerja, dan rendahnya pendapatan penduduk sebagai akibat dari meningkatnya jumlah pengangguran. Hal inilah yang akan menjadi awal meningkatnya angka kemiskinan di perkotaan. Untuk mengatasi keadaan ini pemerintah melakukan berbagai macam usaha-usaha pemberdayaan manusia agar terbebas dari kemiskinan. Usaha-usaha tersebut terlihat dalam berbagai program, salah satunya adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan untuk wilayah perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pemberian dana pinjaman bergulir PNPM Mandiri terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya terhadap anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Bina Bersama Kelurahan Pampangan Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa pemberian pinjaman bergulir PNPM Mandiri berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan bagi masyarakat agar benar-benar memanfaatkan program pinjaman bergulir PNPM Mandiri dengan semaksimal mungkin.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 11 November 2009. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Yulia Anas, SE. M.Si	Edi Arianto, SE. M.Si	Sosmiarti, SE. M.Si

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi: **Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE.M.Ec.DEA.Ing**
NIP. 130812952


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembahasan mengenai masalah kemiskinan telah lama menjadi polemik yang selalu menyita perhatian dari berbagai pihak. Terutama masalah kemiskinan di perkotaan. Salah satu tanda dimulainya pembangunan di Negara-negara sedang berkembang termasuk di Indonesia, yaitu adanya perubahan struktur yang semula didominasi oleh sektor pertanian ke arah yang didominasi oleh sektor industri dan jasa di perkotaan yang cenderung merubah jumlah dan proporsi kependudukannya, dimana jumlah dan persentase penduduk yang hidup dan bermata pencaharian di perkotaan cenderung semakin meningkat (Kamaludin, 2006 : 57).

Adanya peningkatan jumlah dan persentase penduduk perkotaan yang semakin besar dan semakin padat tentunya akan menimbulkan berbagai permasalahan yang semakin kompleks di bidang-bidang sosial-ekonomi, sosial-budaya, politik pemerintahan, ketertiban, keamanan, dan sebagainya. Sektor ekonomi formal, baik sektor industri maupun jasa tidak akan mampu menyerap seluruh angkatan kerja, akibatnya sektor informal dipastikan akan berkembang dengan pesat. Selain itu juga akan meningkatkan masalah pengangguran di perkotaan. Masalah utama wilayah perkotaan selanjutnya adalah semakin terbatasnya kemampuan pemerintah dalam memenuhi sarana dan prasarana, kurangnya kesempatan kerja, dan rendahnya pendapatan penduduk sebagai akibat dari meningkatnya jumlah pengangguran. Hal inilah yang akan menjadi awal meningkatnya angka kemiskinan di perkotaan.

Untuk mengatasi keadaan ini pemerintah melakukan berbagai macam usaha-usaha pemberdayaan manusia agar terbebas dari kemiskinan. Usaha-usaha tersebut terlihat dalam berbagai program seperti bantuan kredit, program Beras Miskin (Raskin), program Bantuan Langsung Tunai (BLT), sampai Program Proyek Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) yang kemudian diperbaharui lagi menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan untuk wilayah perkotaan.

Program Raskin dan BLT merupakan upaya pemerintah dalam membantu kebutuhan pangan masyarakat miskin yang diberikan setiap bulannya. Namun dalam perjalanannya upaya ini justru tidak memperlihatkan perubahan yang berarti. Karena kedua program tersebut seringkali salah sasaran dan lebih terkesan memanjakan rakyat dengan memperoleh bantuan setiap bulan tanpa harus berusaha. Oleh karena itu pemerintah akhirnya lebih memfokuskan bantuan dengan cara mengembangkan program P2KP lebih luas lagi, dan lebih dikenal dengan nama Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Melalui program ini diharapkan nantinya tingkat kemiskinan di Indonesia dapat berkurang.

Melalui PNPM Mandiri, diharapkan dapat terjadi harmonisasi prinsip-prinsip dasar, pendekatan, strategi, serta berbagai mekanisme dan prosedur pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat sehingga proses peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Melalui program PNPM Mandiri ini juga diharapkan nantinya masyarakat mampu belajar mengembangkan usaha yang produktif demi memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri, dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lain disekitar mereka.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dampak pemberian pinjaman bergulir Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan melakukan uji t, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent (Dampak Pemberian Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kesejahteraan). Walaupun sebagian besar masyarakat masih menyatakan bahwa tidak ada peningkatan yang berarti terhadap pendapatan mereka setelah mengikuti PNPM Mandiri. Hal ini bisa saja terjadi karena berbagai faktor, diantaranya kemungkinan masyarakat yang memanfaatkan pinjaman bergulir PNPM Mandiri tidak memperoleh pemahaman yang baik mengenai bagaimana memanfaatkan pinjaman bergulir ini agar bisa memaksimalkan pendapatan mereka. Selain itu, kemungkinan masyarakat juga belum diberikan sosialisasi dan pemahaman yang baik mengenai tujuan yang hendak dicapai oleh PNPM Mandiri tersebut.
2. Jika dilihat dari karakteristik responden yang menerima bantuan pinjaman bergulir diketahui bahwa, masyarakat yang menerima pinjaman bergulir yang mayoritas didominasi oleh mereka yang berpendidikan SMA keatas, bahkan terlihat jelas adanya ketidakseimbangan antara penerima bantuan pinjaman bergulir yang berpendidikan SMA keatas dengan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Yoice. 2002. "Ekonomi Pembangunan". Skripsi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Ananta, Aris. 1993. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Penerbit : Lembaga Demografi FEUI.
- Bakir, Zaenab, dan Crish Maning. 1984. *Angkatan Kerja di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danim, Sudarwan. 1994. *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Hakim, Abdul. 2004. *Statistika Deskripsi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hartomo, dan Arnicun Aziz. 1990. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hill, Hal. 2002. *Edisi Kedua Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Murai Kencana.
- Kamaluddin, Rustian. 2006. *Beberapa Aspek Pembangunan Perekonomian Daerah Dan Hubungan Ekonomi Keuangan Luar Negeri*. Penerbit: Universitas Trisakti.
- Kuncoro, Mudrajad. Ph.D. 2004. *Otonomi & Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad, Ph.D. 1997. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jogjakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Lestari, Yosi Dina. 2009. "Ekonomi Pembangunan". Skripsi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Edisi Kelima Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- PNPM Mandiri Perkotaan. 2007. *Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri*. Jakarta .